

BAB III

KONSEP PENCIPTAAN KARYA

A. Konsep Penciptaan Disain

Konsep busana pesta malam terinspirasi dari *eksotisme golden sunrise* sikunir yang mengacu pada *trend Re+Habitat 2015/2016* sesuai dengan tema *veracious* sub tema *primeva* dalam sebuah pertunjukan busana *Archsense*. *Archsense* yang merupakan keanekaragaman budaya nusantara diwujudkan dalam pemilihan bahan pembuat busana pesta ini yaitu menggunakan kain batik lurik. Busana pesta ini terdiri dari blus, *cape*, rok *draperri*, serta obi anyaman. Penerapan sumber ide pada busana pesta ini yaitu mengambil warna yang terdapat pada saat melihat *eksotisme golden sunrise* sikunir antara lain menggunakan warna coklat dan hijau. Pembuatan busana pesta malam ini dengan teknik *houte coutere* yaitu teknik pembuatan busana yang sebagian besar penyelesaiannya menggunakan tangan.

Dalam pengembangan sumber ide ini maka dibuatlah *moodboard* yang berfungsi untuk mewujudkan sebuah ide yang masih bersifat abstrak menjadi konkret, tahapan-tahapan dalam pembuatan busana meliputi penciptaan disain busana dengan mengembangkannya sesuai tema, sumber ide, teori pengembangan sumber ide, *trend*, karakteristik pemakai, unsur dan prinsip disain serta cara penyajian gambar. Penggambaran sumber ide *eksotisme golden sunrise* ini diwujudkan dalam pemilihan warna busana yaitu hijau dan coklat serta obi anyaman yang menggambarkan tempat peristirahatan yang terdapat pada puncak sikunir. Penulis mendapatkan *trend* yaitu *veracious*. Busana ini

ditujukan untuk remaja karena masih kurangnya perancang busana yang merancang busana pesta untuk remaja. Unsur garis zig zag pada *cape* memberikan kesan bergairah, cepat, dan semangat. Unsur arah untuk mempertegas kesan tersebut maka terdapat garis vertikal yang memisahkan antara rok dan blus. Busana ini menggunakan warna coklat dan hijau yang mewakili keadaan alam di Sikunir.

Tekstur kain yang digunakan yaitu kaku dan halus. Tekstur kaku karena menggunakan bahan batik tenun sedangkan tekstur halus karena menggunakan bahan satin yang melangcai dan terlihat mengkilap. Detail pada busana pesta malam ini yaitu terdapat pada *cape* dan obi anyaman. *Center of interest* pada busana pesta malam ini terdapat pada *cape* dengan potongan zigzag.

B. Konsep Pembuatan Busana

Tahapan pembuatan busana meliputi pembuatan disain, pengambilan ukuran yang dilakukan oleh tim pengukur model, pembuatan pola busana yang mengacu sistim so en terdapat dalam buku karya Widjningsih tahun 1994. Kampuh yang digunakan dalam pembuatan busana ini adalah dengan kampuh buka dengan teknik penyelesaian tepi kain yaitu dirompok. Bahan yang digunakan sebagai bahan pelapis pada busana ini yaitu kain pasir yang digunakan untuk melapisi pada pembuatan *cape*. *Linningnya* menggunakan bahan *erro*. Hiasan pada busana ini berupa payet untuk mempertegas zig zag pada *cape*.

C. Konsep Pergelaran

Pergelaran busana yang menampilkan busana pesta malam ini diselenggarakan di sebuah ruangan tertutup untuk menghindari hal-hak yang tidak diinginkan seperti cuaca yang tidak menentu. Penyelenggaraan pergelaran busana ini terdiri dari tiga tahap, yang pertama yaitu tahap persiapan, hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain pembentukan panitia, dan tema. Menentukan tujuan pelaksanaan, waktu, tempat, dan anggaran yang dibutuhkan. Kedua tahap persiapan yaitu mempersiapkan alat yang dibutuhkan saat pergelaran. Yang terakhir adalah tahap evaluasi yang bertujuan melihat hasil keseluruhan dari awal hingga akhir penyelenggaraan.